

KARYA TULIS ILMIAH
HUBUNGAN RATA-RATA NILAI *RAPORT* DAN NILAI
EVALUASI BELAJAR SEMESTER DUA MAHASISWA
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA ANGKATAN 2022

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana
Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh

FAIZ AKBAR AL MANAF

20210310051

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2023/2024

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL KTI
HUBUNGAN RATA-RATA NILAI *RAPORT* DAN NILAI EVALUASI
BELAJAR SEMESTER DUA MAHASISWA KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA ANGKATAN 2022

Disusun oleh:

Faiz Akbar Al Manaf
20210310051

Telah disetujui pada tanggal:
4 Juni 2024

Disahkan oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. dr. Sri Sundari, M.Kes
NIK: 19670513199609 173 019

Dosen Penguji



Dr. dr. Wiwik Kusumawati, M.Kes
NIK: 19660527199609 173 018

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Dokter FKIK
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



dr. Nur Hayati, M.Med.Ed., Sp.Rad
NIK: 197306222002041 173 059

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Faiz Akbar Al Manaf

NIM : 20210310051

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 4 Desember 2024
Yang membuat pernyataan,


Faiz Akbar Al Manaf

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW karena atas beliau dapat merasakan manisnya iman dan ihsan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal karya tulis Ilmiah Yang Berjudul “Hubungan Rata-Rata Nilai *Raport* dan Nilai Evaluasi Belajar Semester Dua Mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2022”

Penulisan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini, peneliti tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Maka dengan penuh rasa hormat, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang memberikan kemudahan serta petunjuk kepada penulis sehingga Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Dr. dr. Sri Sundari, M,Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan dosen pembimbing yang telah memberikan kritik, saran, maupun arahan yang bermanfaat dalam penyusunan proposal ini.
3. dr. Nur Hayati, Sp.Rad., M.Med.Ed., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

4. dr. Titiek Hidayati, M.Kes. sebagai penanggung jawab blok 15 metodologi penelitian 2022 Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Dr.dr. Wiwik Kusumawati, M.Kes selaku dosen penguji yang memberikan kritik maupun saran yang bermanfaat dalam penyusunan proposal ini.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Aminudin dan Ibu Nurokhmah yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa yang terbaik untuk penulis.
7. Kakak saya, Mas Arul yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
8. Teman-teman saya Resya Aulia Salsabila Putri, Mas Syahriar, Mas Rafli, Rama, Alquds, Afiz, Ilham, Amri, Ana, Ica, Jati, Mas Eden dan kawan lainnya yang telah memberikan dukungan emosional yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
9. Rekan satu bimbingan penelitian, Daprez, Jibi, Najmi, dan Nada yang telah membantu dan berjuang bersama dalam penulisan proposal ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu atas bantuan yang telah diberikan dalam penyusunan proposal karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan proposal ini masih jauh dari kata sempurna, maka seluruh kritik dan saran akan berguna bagi penulis untuk mengembangkan penulisan karya tulis ilmiah ini menjadi lebih baik. Semoga proposal karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan bisa bermanfaat baik bagi dunia kesehatan maupun pendidikan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 9 Oktober 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, flowing cursive letters that appear to read 'Faiz Akbar Al Manaf'.

Faiz Akbar Al Manaf

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN KTI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11

1.	Nilai <i>Raport</i>	11
2.	Evaluasi Belajar atau <i>Multiple Choice Question</i> (MCQ).....	23
B.	Kerangka Teori	27
C.	Kerangka Konsep	28
D.	Hipotesis	28
BAB 3	METODE PENELITIAN	29
A.	Desain Penelitian	29
B.	Populasi dan Sampel Penelitian	29
1.	Populasi.....	29
2.	Sampel.....	29
C.	Lokasi dan Waktu Penelitian	30
1.	Lokasi.....	30
2.	Waktu	30
D.	Variabel Penelitian.....	31
1.	Variabel Independen	31
2.	Variabel Dependen.....	31
E.	Definisi Operasional	31
1.	Nilai <i>raport</i>	31
2.	Nilai Evaluasi Belajar atau <i>Multiple Choice Question</i> (MCQ)	
	32	
F.	Instrumen	32
G.	Cara Pengumpulan Data	33
H.	Uji Validitas dan Reliabilitas	33

I.	Analisis Data	33
J.	Etik Penelitian	34
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A.	Hasil Penelitian	35
B.	Pembahasan.....	39
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	44
A.	Kesimpulan	44
B.	Keterbatasan Penelitian.....	44
C.	Saran	45
DAFTAR PUSTAKA		46
LAMPIRAN.....		48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Setiap Variabel	48
Lampiran 2 Analisis Korelasi.....	48
Lampiran 3 Ethical Clearance	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	9
Tabel 4.1 Rata-rata Nilai Setiap Mata Pelajaran	36
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif Nilai <i>Raport</i> Empat dan Enam Mata Pelajaran.....	37
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif Nilai Evaluasi belajar Blok 4, 5, dan 6	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Korelasi Rata-rata Nilai <i>Raport</i> Dengan Evaluasi belajar	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	27
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	28
Gambar 3.1 Cara Pengumpulan Data.....	33

DAFTAR SINGKATAN

UMY	: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
FKIK	: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
MCQ	: <i>Multiple Choice Question</i>
OSCE	: <i>Objective Structured Clinical Examination</i>
UAS	: Ujian Akhir Semester
SMA	: Sekolah Menengah Atas
UTS	: Ujian Tengah Semester
UP	: Ujian Praktik
US	: Ujian Sekolah
UN	: Ujian Nasional
IPK	: Indeks Prestasi Kumulatif
SD	: Sekolah Dasar
MI	: <i>Madrasah Ibtidaiyah</i>
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
MTs	: <i>Madrasah Tsanawiyah</i>
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
KBM	: Kegiatan Belajar Mengajar
SPSS	: <i>Statistical Program for Social Science</i>

INTISARI

HUBUNGAN RATA-RATA NILAI *RAPORT* DAN NILAI EVALUASI BELAJAR SEMESTER DUA MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA ANGKATAN 2022

Latar Belakang: Perguruan tinggi menyediakan beragam bidang pengetahuan dan metode penerimaan siswa baru. Pendidikan kedokteran di Indonesia bertujuan menciptakan individu dengan pendekatan humanistik, profesionalisme tinggi, dan nilai etika. Sistem blok digunakan dalam pembelajaran, memungkinkan penggunaan metode yang sesuai dan memberikan fleksibilitas tinggi.

Tujuan: Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan dan menganalisis korelasi antara rata-rata nilai *raport* dan hasil evaluasi belajar pada mahasiswa program studi kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang tergabung dalam angkatan 2022.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Metode sampling yang digunakan adalah total sampling, yaitu data pada populasi diambil seluruhnya serta memenuhi dari kriteria inklusi dan eksklusi. Tempat penelitian dan pengambilan data dilakukan di FKIK UMY. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November sampai Desember 2023. Pada penelitian ini akan menggunakan uji parametrik untuk data dengan distribusi normal (Pearson) atau uji non parametrik untuk data dengan distribusi tidak normal (Spearman). Jika terdapat hubungan rata-rata nilai *raport* dan nilai evaluasi belajar semester dua dianggap bermakna apabila ada nilai signifikan $p < 0,05$.

Hasil: Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa hubungan antara rata-rata nilai *raport* enam mata pelajaran dan nilai evaluasi belajar semester dua adalah 0,317 ($p > 0,05$). Sedangkan hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa hubungan antara rata-rata nilai *raport* empat mata pelajaran dan nilai evaluasi belajar semester dua adalah 0,421 ($p > 0,05$). Hasil tersebut diartikan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara nilai rata-rata nilai *raport* dan nilai evaluasi belajar.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara rata-rata nilai *raport* dan nilai evaluasi belajar semester dua mahasiswa kedokteran FKIK UMY angkatan 2022.

Kata Kunci: Evaluasi belajar, MCQ, nilai *raport*, UMY

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF THE AVERAGE VALUE OF THE REPORT AND EVALUATION VALUE OF THE SECOND SEMESTER BLOCK OF 2022 MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA UNIVERSITY MEDICAL STUDENTS

Background: Higher education provides various fields of knowledge and methods of accepting new students. Medical education in Indonesia aims to create individuals with a humanistic approach, high professionalism, and ethical values. A block system is used in learning, allowing the use of appropriate methods and providing high flexibility.

Method: This research uses a quantitative design with a cross-sectional approach. The sampling method used is total sampling, that is, data on the population is taken in its entirety and meets the inclusion and exclusion criteria. The place for research and data collection was carried out at FKIK UMY. The research was conducted from November to December 2023. This research will use parametric tests for data with a normal distribution (Pearson) or non-parametric tests for data with an abnormal distribution (Spearman). If there is a relationship between the average report card score and the second-semester block evaluation score, it is considered significant if there is a significant value of $p < 0.05$.

Results: The results of the Pearson correlation test showed that the relationship between the average report card score for six subjects and the second-semester block evaluation score is 0.317 ($p > 0.05$). Meanwhile, the results of the Pearson correlation test show that the relationship between the average report card score for four subjects and the second-semester block evaluation score is 0.421 ($p > 0.05$). These results mean that there is no significant relationship between the average value of the report card and the block evaluation value.

Conclusion: There is no relationship between the average report card score and the evaluation score for the second-semester block of the FKIK UMY medical students class of 2022.

Keywords: Block evaluation, report card grades, MCQ, UMY

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi adalah tempat pendidikan yang menawarkan berbagai bidang pengetahuan kepada siswa untuk mendapatkan gelar akademik. Perguruan tinggi menawarkan berbagai cara untuk menerima siswa baru (Lolavita Nakka Gasong, 2019). Pendidikan dalam bidang kedokteran bertujuan untuk menghasilkan individu-individu yang memiliki kompetensi untuk menggabungkan pendekatan humanistik dalam pelayanan pasien dengan mempertahankan tingkat profesionalisme yang tinggi dan memperhatikan nilai-nilai etika. Ini mencakup pembentukan sarjana kedokteran, dokter, dokter spesialis, dan dokter subspesialis (Dwi Hartanti & Layal, 2018a). Pendidikan kedokteran di Indonesia melibatkan berbagai tahap pembelajaran sesuai dengan peraturan yang berlaku (Tjhin & Samara, 2018). Terdapat beberapa sistem pembelajaran pada Fakultas Kedokteran di setiap perguruan tinggi, termasuk sistem blok. Kurikulum berbasis kompetensi dan sistem blok memungkinkan penggunaan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dan memberikan tingkat fleksibilitas yang tinggi (Ida Ayu et al., 2021). Pada prodi kedokteran umum Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menerapkan sistem blok dalam kegiatan akademiknya. Sistem blok yang juga dikenal dengan sebutan *Scheduling Block*, adalah suatu metode penjadwalan akademik yang digunakan di berbagai sekolah dan beberapa perguruan tinggi di Amerika Serikat. Dalam sistem ini, setiap mahasiswa memiliki jumlah kelas yang lebih sedikit setiap harinya dibandingkan

dengan sistem penjadwalan konvensional. Penjadwalan blok menurut Governors berarti mengatur lebih sedikit hari efektif tetapi lebih banyak waktu atau waktu belajar. Periode kelas yang lebih lama tersebut memungkinkan fleksibilitas dalam kegiatan pengajaran. Menurutnya, program penjadwalan blok dirancang untuk meningkatkan kinerja akademik siswa. (Rifa'i, 2020a). Penjadwalan semacam ini biasanya lebih umum diterapkan di tingkat sekolah menengah dan tinggi daripada di tingkat sekolah dasar. Sistem blok memiliki sejumlah keunggulan, diantaranya; (1) memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam (2) waktu pembelajaran anak-anak menjadi lebih panjang, memungkinkan mereka untuk bekerja hingga tuntas (3) dengan blok waktu yang lebih lama, guru memiliki lebih banyak waktu untuk menyelesaikan rencana pembelajaran, mengevaluasi praktik-praktik, dan blok waktu yang lebih panjang memungkinkan untuk studi mendalam, seperti proyek individu siswa, kolaborasi antar teman sebaya, dan kerja satu-satu antara guru (Rasmawan, 2017). Dalam sistem blok, waktu pembelajaran diatur sedemikian rupa sehingga mahasiswa dapat fokus pada materi pelajaran dalam periode waktu yang lebih panjang. Hal ini memungkinkan mereka untuk mendalami materi secara lebih mendalam dan memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Meskipun lebih umum di tingkat sekolah menengah dan tinggi, sistem ini tetap merupakan alternatif yang menarik dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran di berbagai tingkatan pendidikan (Rifa'i, 2020b).

Di dalam sistem blok yang diterapkan program studi kedokteran terdapat beberapa macam ujian yang dilaksanakan. Ujian yang dimaksud diantaranya adalah

praktikum, tutorial, responsi, skills lab, tentamen, *objective structured clinical examination* (OSCE), dan evaluasi belajar. Evaluasi belajar atau biasa dikenal dengan *Multiple Choice Question* (MCQ) adalah bentuk evaluasi tertulis yang memiliki sifat obyektif dan pilihan jawaban yang terbatas. Ujian MCQ digunakan untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan mahasiswa terhadap semua tujuan pembelajaran yang harus mereka capai dalam berbagai aspek blok, termasuk perkuliahan, tutorial, praktikum, dan keterampilan klinik (Dwi Hartanti & Layal, 2018b).

Selain untuk mencapai kelulusan dalam evaluasi belajar, nilai MCQ juga memiliki peran sebagai salah satu syarat untuk yudisium. Hal ini dijelaskan dalam halaman *website* FKIK UMY yang menyatakan bahwa kelulusan yudisium memerlukan mahasiswa memiliki setidaknya nilai blok minimal BC (Alur Pendaftaran Yudisium). Selain menjadi syarat kelulusan yudisium, nilai evaluasi belajar juga menjadi hal yang sangat bermakna. Dimana presentase perhitungan Indeks Prestasi Kumulatif paling besar terdapat pada nilai evaluasi belajar yaitu 60% (R. Satriawan, 2019). Dapat dikatakan nilai evaluasi belajar memiliki peran penting dalam perkembangan akademik mahasiswa.

Sama halnya seperti di perguruan tinggi. Di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) juga memiliki beberapa ujian yang harus dilaksanakan. Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS), Ujian Praktik (UP), Ujian Sekolah (US), Ujian Nasional (UN) menjadi beberapa diantaranya. Pendekatan penilaian yang dilakukan oleh guru tercermin melalui *raport* yang merupakan sebuah buku yang memuat informasi tentang pencapaian dan kemajuan belajar

siswa di sekolah. Biasanya, *raport* digunakan sebagai laporan yang disampaikan oleh guru kepada orang tua atau wali murid, dan dibagikan pada akhir setiap semester (Savitri Puspaningrum et al., 2020). Pada akhir kelulusan siswa, rata-rata nilai *raport* selama menjalani kegiatan sekolah akan menjadi acuan dalam persyaratan pendaftaran ke perguruan tinggi. Namun, rata-rata nilai *raport* selama siswa tersebut menjalani kegiatan akademik di sekolah tidak selalu menjadi acuan untuk kelulusan nilai evaluasi belajar nantinya (Savitri Puspaningrum et al., 2020).

Intelegensi dan komitmen terhadap tugas adalah faktor-faktor psikologi internal yang dapat berpengaruh pada hasil pembelajaran, selain faktor-faktor lain seperti bakat, minat, kebutuhan, dan sebagainya. Dalam keadaan yang serupa, siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi akan mencapai kesuksesan lebih besar dibandingkan dengan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang lebih rendah. Namun, tingkat kecerdasan yang tinggi pada siswa belum tentu menjamin kesuksesan dalam proses belajar mereka. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas proses belajar yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah komitmen terhadap tugas (*task commitment*) (Diana Mufidah, 2018). Oleh karena itu, diharapkan bahwa siswa SMA yang memiliki rata-rata nilai *raport* yang tinggi akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan berhasil dalam mengerjakan evaluasi belajar, sehingga dapat mencapai kelulusan saat menjalani evaluasi belajar di semester dua. Dengan kata lain, pencapaian nilai yang baik dalam *raport* menjadi indikasi potensi kesuksesan siswa dalam menghadapi tantangan akademik lebih lanjut (Diana Mufidah, 2018).

Dalam Surat Az-Zumar ayat 9 terdapat pernyataan yang menyiratkan pesan penting tentang ilmu pengetahuan;

أَمَّنْ هُوَ قَانِثٌ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ
وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya; “(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran”.

Ayat ini menekankan pentingnya berusaha memperbaiki diri dengan mengingat Allah dan berpengetahuan. Ketika seseorang menghadapi tipu daya atau tantangan, keinginan untuk belajar dan memahami kebenaran membantu mereka untuk tetap teguh dalam keimanannya. Ini menggambarkan pentingnya ilmu pengetahuan dalam menjaga kekuatan iman seseorang dan menghadapi cobaan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, dimana rata-rata nilai *raport* tidak selalu menjadi acuan terhadap nilai evaluasi belajar. Selama ini, jalur seleksi nasional masuk perguruan tinggi mempertimbangkan konsistensi nilai *raport* calon siswa di tingkat sekolah menengah sebagai faktor penilaian dalam proses penerimaan siswa baru (Lukmanulhakim, 2018). Keberhasilan dapat dilihat dari tingkat pemahaman siswa, penguasaan materi, dan hasil belajar mereka. Semakin baik prestasi belajar siswa, semakin besar keberhasilan mereka dalam pembelajaran (Intan Eneza, 2020). Oleh karena faktor tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji hubungan antara rata-rata nilai *raport* dan nilai evaluasi belajar pada

mahasiswa kedokteran. Harapannya siswa yang memiliki rata-rata nilai *raport* tinggi akan mampu beradaptasi dan mampu mengerjakan evaluasi belajar dan meraih nilai yang baik.

Beberapa penelitian terdahulu terkait hubungan rata-rata nilai *raport* dengan nilai evaluasi belajar yang telah dilakukan sangat membantu untuk membuktikan hubungan antara keduanya. Namun, pada penelitian ini akan dikerucutkan pada lokasi penelitiannya yaitu di lingkungan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selain itu, pada penelitian ini difokuskan pada semester dua mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut “Apakah terdapat hubungan antara rata-rata nilai *raport* dengan nilai evaluasi belajar semester dua pada mahasiswa kedokteran angkatan 2022?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

- a. Menganalisis hubungan antara rata-rata nilai *raport* dengan nilai evaluasi belajar pada mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi rata-rata nilai *raport* minimal untuk dapat diterima sebagai mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) angkatan 2022.
- b. Mengidentifikasi rata-rata nilai evaluasi belajar mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) angkatan 2022 semester 2.
- c. Menganalisis hubungan antara rata-rata nilai *raport* dengan nilai evaluasi belajar pada mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat menambahkan wawasan untuk mempelajari hubungan antara rata-rata nilai *raport* dan nilai evaluasi belajar semester dua.
- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang meneliti hubungan antara rata-rata nilai *raport* dan nilai evaluasi belajar semester dua.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berarti untuk kemajuan ilmu pengetahuan dalam memahami hubungan antara rata-rata nilai *raport* dan nilai evaluasi belajar semester dua.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Institusi

- 1) Penelitian ini akan memberikan wawasan tentang hubungan antara rata-rata nilai *raport* dan blok semester dua mahasiswa kedokteran.
- 2) Hasil penelitian bisa menjadi landasan untuk pengambilan keputusan akademik yang lebih efektif dalam menetapkan persyaratan seleksi mahasiswa baru.

b. Manfaat Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini mampu meningkatkan pemahaman dan kompetensi penulis dalam bidang penelitian mengenai korelasi antara rata-rata nilai *raport* dan nilai evaluasi belajar.
- 2) Peneliti akan memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan penelitian, analisis data, dan pemahaman statistik.
- 3) Peneliti akan mempunyai peluang untuk berperan serta dalam upaya meningkatkan perbaikan sistem pendidikan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis	Judul	Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Purnama wati Tjhin, Diana Samara ²	Hubungan nilai Ujian Sekolah dan nilai Ujian Nasional dengan indeks prestasi semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran	2018	Nilai US dan UN memiliki arah hubungan yang positif dengan nilai IP semester 1, walaupun memiliki korelasi yang lemah.	• Membahas tentang mahasiswa semester pertama • Pendekatan retrospektif	• Tempat penelitian yang dilakukan • Variabel yang diteliti • Metode penelitian yang digunakan
2	Lukmanu lhakim	Nilai <i>Raport</i> Sekolah Menengah Dan Hubungannya Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa	2018	Tidak ada hubungan antara rata-rata nilai <i>raport</i> dengan IPK. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata nilai <i>raport</i> seseorang tidak mempunyai korelasi dengan IPK yang diperolehnya. Dan tidak ada hubungan antara jalur masuk perguruan tinggi dengan IPK.	• Pendekatan retrospektif • Jenjang variable yaitu sekolah menengah dan perguruan tinggi	• Tempat penelitian yang dilakukan • Variabel yang diteliti • Metode penelitian yang digunakan
3	Florianus Martinus Rayoan	Pengaruh Nilai Ujian Nasional Matematika Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif, Mathematics Anxiety	2020	Hasil uji t hitung tidak terdapat pengaruh nilai UN matematika terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) yang signifikan.	• Pendekatan retrospektif • Jenjang variable yaitu sekolah menengah dan perguruan tinggi.	• Tempat penelitian yang dilakukan • Variabel yang diteliti

		Dan Self-Regulated Learning				• Metode penelitian yang digunakan
4	R. Satriawan Wedniyanto Putra	Hubungan Nilai Tes Potensi Akademik Dengan Nilai MCQ Sebagai Prediksi Outcome Peserta Didik Baru Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2019	Tidak terdapat hubungan antara skor total TPA dengan nilai MCQ dengan rincian pada subtes TPA verbal dengan nilai MCQ tidak terdapat hubungan, subtes TPA numeric dengan nilai MCQ terdapat hubungan positif, dan subtes TPA spasial dengan nilai MCQ terdapat hubungan negatif.	• Menggunakan desain penelitian yang sama Pendekatan Retrospektif • Variabel Dependen	• Variabel Independen • Teknik sampling

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Nilai *Raport*

a. Definisi Nilai *Raport*

Kata "nilai" atau "*value*" memiliki asal-usul dari bahasa Latin "*valare*" atau bahasa Prancis Kuno "*valoir*" yang berarti "nilai." Secara dasar, *valare*, *valoir*, *value*, atau nilai dapat diartikan sebagai harga. Dalam konteks ini, "harga" dapat digambarkan sebagai angka yang mencerminkan tingkat kecerdasan, seperti skor tugas, hasil ujian, atau nilai dalam *raport*, atau dapat juga diartikan sebagai tingkat kualitas atau mutu (Mentari Dyah Wahyu, 2017). Dalam definisi lain, *raport* adalah dokumen penilaian yang mencantumkan hasil prestasi siswa selama satu semester belajar (Ricky Zulfiandri & Amir Mahmud, 2017).

Nilai pada prinsipnya adalah angka atau huruf yang menggambarkan sejauh mana atau seberapa besar kemampuan yang telah diperlihatkan oleh seseorang yang diuji terhadap materi atau perubahan yang diujikan sesuai dengan tujuan dan parameter yang telah ditentukan. Pada dasarnya, nilai juga mencerminkan penghargaan yang diberikan oleh pemberi tes kepada peserta tes atas jawaban yang benar yang diberikan oleh peserta dalam tes hasil belajar. Ini berarti bahwa semakin banyak jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar oleh peserta, maka penghargaan yang diberikan oleh

pemberi tes akan semakin tinggi. Sebaliknya, jika hanya sedikit pertanyaan yang dijawab dengan benar, maka penghargaan yang diberikan kepada peserta juga akan sedikit atau rendah (Mentari Dyah Wahyu, 2017).

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa "Nilai memiliki peran yang signifikan dalam proses belajar-mengajar di sekolah." Nilai dapat digunakan sebagai indikator sejauh mana kemampuan seseorang dalam menerima pembelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah (Mentari Dyah Wahyu, 2017).

Sedangkan untuk kata "*raport*" berasal dari bahasa Belanda, yakni "*rapport*," yang memiliki arti memberikan informasi laporan mengenai prestasi anak di sekolah. *Raport* biasanya disajikan dalam bentuk angka-angka yang mencerminkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan kegiatan belajarnya di sekolah selama satu semester. Lewat nilai-nilai dalam *raport*, seorang guru dapat menentukan apakah seorang siswa layak untuk naik ke kelas berikutnya atau harus tetap di kelas yang sama (Simbolon Satria et al., 2020). Nilai-nilai dalam *raport* sangat signifikan bagi siswa karena menentukan apakah mereka naik ke kelas berikutnya atau tetap di kelas yang sama. Seorang guru menggunakan nilai dalam *raport* untuk menilai apakah seorang siswa layak untuk naik ke kelas berikutnya atau harus tetap tinggal di kelas yang sama (Natanael Sundoro, 2013).

Sumber lain mengatakan definisi *raport* merupakan buku yang berisikan penilaian mengenai kecerdasan dan pencapaian siswa di sekolah, yang dapat digunakan sebagai panduan untuk menilai perkembangan siswa

selama mereka mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Melalui buku *raport* ini, guru dan orang tua dapat mengawasi kemajuan siswa selama mereka mengikuti proses belajar-mengajar. Keberadaan *raport* memiliki pentingnya dalam konteks pendidikan di Indonesia karena berfungsi sebagai indikator keberhasilan seorang siswa dalam menyelesaikan tugas belajarnya di sekolah dan juga berperan sebagai alat pendukung bagi siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi (Septirahayu & Sudarmana, 2018).

b. Fungsi Nilai *Raport*

Fungsi dari *raport* adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai penilaian terhadap kemampuan siswa selama masa belajarnya di sekolah, mulai dari awal masuk hingga lulus.
- 2) Bagi sekolah, *raport* digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana kurikulum telah memenuhi standar. Jika masih ada kekurangan, maka perbaikan dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dari tahun ke tahun.
- 3) Bagi orang tua, *raport* berfungsi sebagai indikator prestasi anak di sekolah. Jika hasil penilaian tidak sesuai dengan harapan orang tua, mereka dapat mengambil tindakan untuk memberikan dukungan lebih kepada anak agar lebih rajin dalam belajar.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Nilai *Raport*

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar sering kali bergantung pada berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa (faktor

internal) maupun yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Sayangnya, faktor internal sering kali tidak mendapatkan perhatian yang cukup dibandingkan dengan faktor eksternal. Padahal, faktor internal, yang merujuk kepada aspek-aspek yang ada dalam diri siswa, memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap keberhasilan dan prestasi siswa dalam menjalani proses pendidikan di sekolah. Sementara faktor eksternal, yang melibatkan hal-hal seperti lingkungan dan fasilitas, lebih berperan sebagai pendukung atau pemicu bagi faktor-faktor yang ada dalam diri siswa (Subiantoro et al., 2019).

1) Faktor Internal

Faktor internal merujuk pada kondisi dan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran. Ini melibatkan beberapa elemen, termasuk:

a) Intelegensi

Intelegensi memainkan peran penting dalam kemajuan belajar siswa. Siswa dengan tingkat intelegensi yang tinggi cenderung mencapai keberhasilan yang lebih besar dalam situasi pembelajaran yang sama dibandingkan dengan siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang lebih rendah. Walaupun intelegensi memiliki pengaruh yang signifikan, penting untuk diingat bahwa belajar adalah proses yang kompleks dengan banyak faktor yang berperan, dan intelegensi hanyalah salah satu dari banyak faktor tersebut. Intelegensi dapat dijelaskan sebagai kemampuan untuk memecahkan berbagai jenis masalah.

b) Minat

Minat adalah kecenderungan yang timbul secara alami pada seseorang untuk memperhatikan dan mengingat aktivitas tertentu yang diminatinya. Minat melibatkan perhatian yang berkelanjutan terhadap kegiatan yang diminati, yang biasanya diiringi oleh perasaan senang dan kepuasan. Minat dapat diartikan sebagai kondisi di mana seseorang melihat ciri-ciri atau situasi tertentu yang terkait dengan keinginan atau kebutuhan pribadinya. Minat adalah faktor yang memiliki dampak terhadap prestasi belajar dan nilai *raport* siswa. Ini karena minat yang kuat dapat mendorong siswa untuk lebih rajin dalam kelas, lebih percaya diri, dan memperkuat komitmen mereka untuk mencapai tujuan (Mariam Mamata, 2020).

c) Bakat

Bakat merupakan kemampuan dasar yang dimiliki seseorang dan dapat berkembang menjadi kecakapan yang nyata melalui proses belajar atau latihan. Contoh sederhana adalah bakat mengetik; seseorang yang berbakat dalam mengetik dapat belajar mengetik dengan lebih cepat dan lancar daripada seseorang yang kurang atau tidak berbakat dalam bidang tersebut. Bakat adalah kemampuan yang diterima oleh seseorang sejak lahir sebagai warisan genetik.

d) Motivasi

Motivasi merujuk pada dorongan atau faktor internal yang memengaruhi tingkah laku seseorang. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung melaksanakan tugas-tugas mereka dengan tekun dan semangat. Motivasi kuat mendorong seseorang untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, sementara motivasi yang lemah dapat mengakibatkan malas atau ketidakmampuan untuk mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan pembelajaran. Motivasi dapat didefinisikan sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang memicu perasaan dan tindakan untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat erat hubungannya dengan tujuan yang ingin dicapai, dan dapat memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai tujuan tersebut. Semakin besar motivasi seseorang, semakin besar pula kesuksesan belajarnya (Cahyo Ristian, 2010).

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan aspek-aspek lingkungan di luar siswa yang memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar (Cahyo Ristian, 2010). Faktor ekstern tersebut mencakup:

a) Faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar pada perkembangan siswa. Keluarga merupakan pengaruh pertama dan paling signifikan dalam kehidupan, pertumbuhan, dan

perkembangan individu. Hal ini dikarenakan keluarga adalah orang-orang terdekat dalam kehidupan seorang anak. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga, termasuk cara orang tua mendidik, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

Keluarga juga berfungsi sebagai wadah utama bagi individu dalam berinteraksi dengan kelompok sosial pertama yang mereka ikuti. Keluarga adalah tempat utama untuk sosialisasi anak-anak. Di rumah atau dalam lingkungan keluarga, anak memiliki banyak kesempatan untuk bertemu dan berinteraksi dengan anggota keluarga lainnya. Frekuensi interaksi ini memiliki pengaruh besar terhadap perilaku dan prestasi individu. Keluarga yang memiliki hubungan harmonis antaranggota keluarganya memberikan stimulus positif bagi anak, yang pada gilirannya memengaruhi perilaku dan prestasi mereka. Beberapa faktor keluarga yang memengaruhi prestasi belajar meliputi:

1) Peran Orang Tua

Dalam proses belajar, anak membutuhkan dukungan dan perhatian dari orang tua. Dukungan dan perhatian ini sangat berpengaruh terhadap perilaku dan prestasi anak. Salah satu bentuk dukungan dan perhatian adalah memotivasi dan mengingatkan anak untuk belajar dengan tekun. Ini adalah cara orang tua menunjukkan kepedulian terhadap tugas belajar anak dan harapan agar mereka mencapai hasil yang baik.

2) Suasana Rumah

Suasana rumah mengacu pada situasi atau kejadian yang sering terjadi di lingkungan keluarga tempat anak tinggal dan belajar. Suasana rumah yang tenang dan hubungan yang harmonis antaranggota keluarga akan membuat anak merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar di rumah. Hal ini berdampak positif pada prestasi belajar anak. Sebaliknya, jika suasana rumah cenderung bising, sering terjadi ketegangan dan konflik, anak mungkin akan kesulitan berkonsentrasi dan prestasi belajarnya akan menurun.

3) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga sangat erat kaitannya dengan kegiatan belajar anak. Keluarga yang mengalami kesulitan ekonomi atau memiliki pendapatan yang pas-pasan akan menghambat kemajuan belajar anak karena banyak kebutuhan belajar yang tidak dapat dipenuhi. Keadaan semacam ini seringkali mengurangi semangat anak dalam belajar, yang pada akhirnya memengaruhi prestasi belajar mereka (Cahyo Ristian, 2010).

b) Faktor Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan kedua yang memiliki pengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa. Faktor-faktor dalam sekolah yang memengaruhi proses belajar mencakup peran guru, alat/media pembelajaran, kondisi fisik gedung, dan kurikulum.

1) Peran Guru

Guru adalah pendidik yang menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Kualitas seorang guru dapat memengaruhi kemajuan belajar siswa. Setiap guru memiliki pendekatan yang berbeda dalam mengajar, yang dipengaruhi oleh kepribadian dan latar belakang hidup mereka. Kepribadian guru berperan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar karena hal ini memengaruhi cara guru memimpin kelas. Ada guru yang mampu menyampaikan materi dengan jelas sehingga mudah dimengerti oleh siswa, sementara ada guru lain yang kurang berhasil dalam penyampaian materi sehingga siswa merasa kesulitan dan bingung. Penyampaian materi yang tidak efektif ini tentu berdampak pada prestasi belajar siswa.

2) Alat/media Pembelajaran

Alat pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam cara siswa belajar, karena alat yang digunakan oleh guru juga digunakan oleh siswa untuk menerima materi pelajaran. Alat pembelajaran yang memadai dan relevan akan memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Siswa yang lebih mudah memahami dan menguasai materi pelajaran akan lebih termotivasi untuk belajar dengan rajin dan mencapai kemajuan yang lebih baik. Kini, dengan berbagai tuntutan dalam pendidikan, sekolah memerlukan alat pembelajaran yang mendukung bagi siswa dalam jumlah yang cukup, seperti buku-buku di perpustakaan,

laboratorium, atau media lainnya. Sayangnya, banyak sekolah masih kekurangan alat pembelajaran baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Upaya untuk menyediakan alat pembelajaran yang baik dan lengkap sangat penting agar guru dapat memberikan pengajaran yang efektif dan siswa dapat belajar dengan baik.

3) Kondisi Fisik Gedung

Kondisi fisik gedung sekolah mencakup semua ruang yang ada di dalamnya, yang dapat mendukung atau menghambat proses belajar siswa. Gedung sekolah yang baik harus kokoh, aman, dan memenuhi standar kesehatan, termasuk ventilasi udara yang memadai, pencahayaan yang cukup, dan fasilitas yang bersih. Semua ini akan membuat siswa merasa nyaman dalam belajar. Gedung sekolah yang memadai akan memberikan dampak positif pada proses dan prestasi belajar siswa yang berada di dalamnya. Udara segar masuk ke dalam ruangan, pencahayaan yang cukup, dinding bersih, dan lantai yang layak akan membantu siswa berkonsentrasi lebih baik dalam belajar.

4) Kurikulum

Kurikulum adalah serangkaian kegiatan yang diberikan kepada siswa. Sebagian besar dari kegiatan ini adalah menyajikan materi pelajaran agar siswa dapat menerima, memahami, dan menguasainya. Kurikulum yang kurang efektif dapat berdampak negatif pada proses belajar. Misalnya, jika komposisi materi

pelajaran terlalu padat, tidak seimbang, atau tingkat kesulitannya melebihi kemampuan siswa, hal ini akan memengaruhi hasil belajar mereka. Oleh karena itu, peran guru dalam menyampaikan materi sesuai dengan kebutuhan siswa sangat penting agar belajar dapat berjalan dengan sukses (Cahyo Ristian, 2010).

c) Faktor Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang memiliki dampak signifikan pada belajar siswa karena siswa hidup dalam masyarakat. Lingkungan masyarakat yang dapat memengaruhi kemajuan belajar anak meliputi:

1) Media Massa

Media massa, seperti bioskop, radio, televisi, surat kabar, dan majalah, memiliki pengaruh yang besar terhadap siswa dan pembelajaran mereka. Media massa yang bermanfaat akan berkontribusi positif pada siswa dan belajar mereka, sementara media massa yang tidak bermutu dapat berdampak negatif pada siswa.

2) Teman Sebaya

Teman sebaya memiliki pengaruh yang kuat dan cepat pada perkembangan anak. Teman sebaya yang baik akan memberikan dampak positif pada siswa, sementara teman yang kurang baik dapat memengaruhi siswa secara negatif. Untuk mendukung belajar yang efektif, penting bagi siswa memiliki teman sebaya yang positif.

3) Lingkungan Tetangga

Lingkungan tetangga juga berpengaruh pada belajar siswa. Pola kehidupan tetangga, seperti kecenderungan berjudi, konsumsi alkohol, pengangguran, atau kurang minat dalam belajar, dapat memiliki dampak negatif pada anak-anak yang bersekolah. Sebaliknya, jika tetangga siswa adalah individu yang terpelajar, mendukung pendidikan, memiliki semangat untuk mencapai tujuan masa depan yang baik bagi anak-anak mereka, pengaruh ini akan mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar.

4) Kegiatan Siswa dalam Masyarakat

Aktivitas siswa di masyarakat dapat memiliki dampak positif pada perkembangan pribadi mereka. Namun, jika siswa terlibat dalam terlalu banyak kegiatan masyarakat, seperti keanggotaan dalam organisasi, kegiatan sosial, aktivitas keagamaan, dan sebagainya, maka belajar mereka dapat terganggu, terutama jika mereka tidak mampu mengatur waktu dengan baik (Cahyo Ristian, 2010).

d. Kriteria Penilaian dan Penulisan *Raport*

Hasil penilaian atau asesmen disampaikan dalam bentuk laporan kemajuan belajar, yang dikenal sebagai laporan hasil belajar, yang disusun berdasarkan hasil penilaian. Laporan hasil belajar minimal memberikan informasi tentang pencapaian hasil belajar peserta didik. Sekolah perlu melaporkan hasil belajar melalui rapor. Sesuai dengan prinsip asesmen di

atas, laporan hasil belajar harus sederhana dan informatif, serta memberikan informasi yang berguna mengenai kompetensi yang dicapai dan tindak lanjut yang direkomendasikan untuk mendukung pembelajaran. Komponen *raport* untuk peserta didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK atau sejenisnya setidaknya mencakup informasi tentang:

1. Identitas peserta didik,
2. Nama sekolah,
3. Kelas,
4. Semester,
5. Mata pelajaran,
6. Nilai,
7. Deskripsi,
8. Catatan guru,
9. Kehadiran siswa, dan
10. Kegiatan ekstrakurikuler.

2. Evaluasi Belajar atau *Multiple Choice Question* (MCQ)

a. Definisi Evaluasi Belajar atau *Multiple Choice Question* (MCQ)

Multiple Choice Question (MCQ) merupakan salah satu alat penilaian yang sering digunakan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dengan menggunakan bentuk tes tulis yang menyediakan sejumlah pilihan jawaban terbatas. MCQ juga dapat didefinisikan sebagai pertanyaan pilihan ganda yang biasanya digunakan untuk menilai kemampuan kognitif individu (Jami'atul Fitri, 2018). MCQ terdiri dari beberapa komponen atau

bagian, termasuk *stem* (pertanyaan dasar), *lead in question* (pertanyaan pendukung yang berkaitan dengan stem), dan daftar opsi jawaban. *Stem* adalah pertanyaan yang menjelaskan masalah tetapi tidak boleh memberikan petunjuk langsung untuk jawaban, sementara *lead in question* adalah pertanyaan yang sesuai dengan stem, dan daftar opsi jawaban mencakup pilihan-pilihan yang salah (*distracters*) dan jawaban yang benar (*correct answer*). MCQ dapat menjadi alat yang efektif untuk mengukur pengetahuan mahasiswa, terutama jika disusun dengan baik (*well-constructed MCQ*), yang dapat memberikan validitas konten dan reliabilitas yang tinggi (Alif Ramadhan, 2021b)

Tes Pilihan Ganda, disingkat MCQ atau *Multiple Choice Question*, adalah jenis ujian yang bersifat obyektif, dimana setiap pertanyaannya dilengkapi dengan beberapa opsi jawaban, dan hanya salah satu di antaranya yang dianggap benar. Biasanya, terdapat sekitar dua hingga lima pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan. Jumlah pilihan jawaban yang tidak terlalu banyak menjadi penting agar peserta tes tidak mengalami kesulitan dalam memilih jawaban yang tepat, serta untuk mempermudah proses penilaian oleh evaluator. MCQ merupakan jenis ujian yang bersifat obyektif dan memiliki batasan jumlah jawaban yang tersedia (Sudjudi Yassar Maulana, 2021).

MCQ terdiri dari tiga elemen, yakni stem, pertanyaan pendukung, dan daftar opsi. Stem adalah penjelasan mengenai suatu permasalahan dan tidak memberikan petunjuk langsung ke jawaban. Pertanyaan pendukung

berhubungan dengan stem. Sedangkan daftar opsi mencakup pilihan-pilihan yang salah dan jawaban yang benar (Sudjudi Yassar Maulana, 2021).

b. Faktor Yang Mempengaruhi MCQ

Hasil pembelajaran bisa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal, yang melibatkan hal-hal yang berhubungan dengan individu atau mahasiswa itu sendiri seperti kondisi fisik dan psikologis, serta faktor eksternal, yang mencakup aspek-aspek yang berasal dari luar individu seperti dukungan fasilitas pendukung pembelajaran, kondisi lingkungan, faktor sosial ekonomi, dan lain sebagainya.

1) Faktor Internal

Penelitian sebelumnya oleh Hakam dan rekan-rekan (2015) menguraikan beberapa factor internal yang memengaruhi hasil belajar, antara lain:

a) Uang Saku

Kondisi ekonomi keluarga dapat tercermin dari uang saku yang diterima oleh mahasiswa. Keluarga dengan kondisi ekonomi yang baik cenderung dapat memenuhi kebutuhan fasilitas pendukung pembelajaran yang memadai.

b) Usia

Usia yang lebih tua seringkali berhubungan dengan perkembangan fisik dan psikologis yang lebih matang, sehingga dapat memengaruhi proses pembelajaran.

c) Lama Belajar

Lama waktu yang dihabiskan untuk belajar dan mengulang materi pembelajaran dapat memengaruhi sejauh mana seseorang memahami dan menguasai materi tersebut.

d) Lama Penggunaan Internet

Akses internet dapat memengaruhi hasil belajar. Internet dapat menjadi sumber informasi yang berharga, tetapi jika digunakan secara tidak tepat, seperti untuk permainan atau media sosial, dapat berdampak negatif pada hasil belajar (Alif Ramadhan, 2021b).

2) Faktor Eksternal

Penelitian sebelumnya oleh Hakam dan rekan-rekan (2015) menguraikan beberapa faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar, antara lain:

a) Rata-rata nilai Ujian Nasional

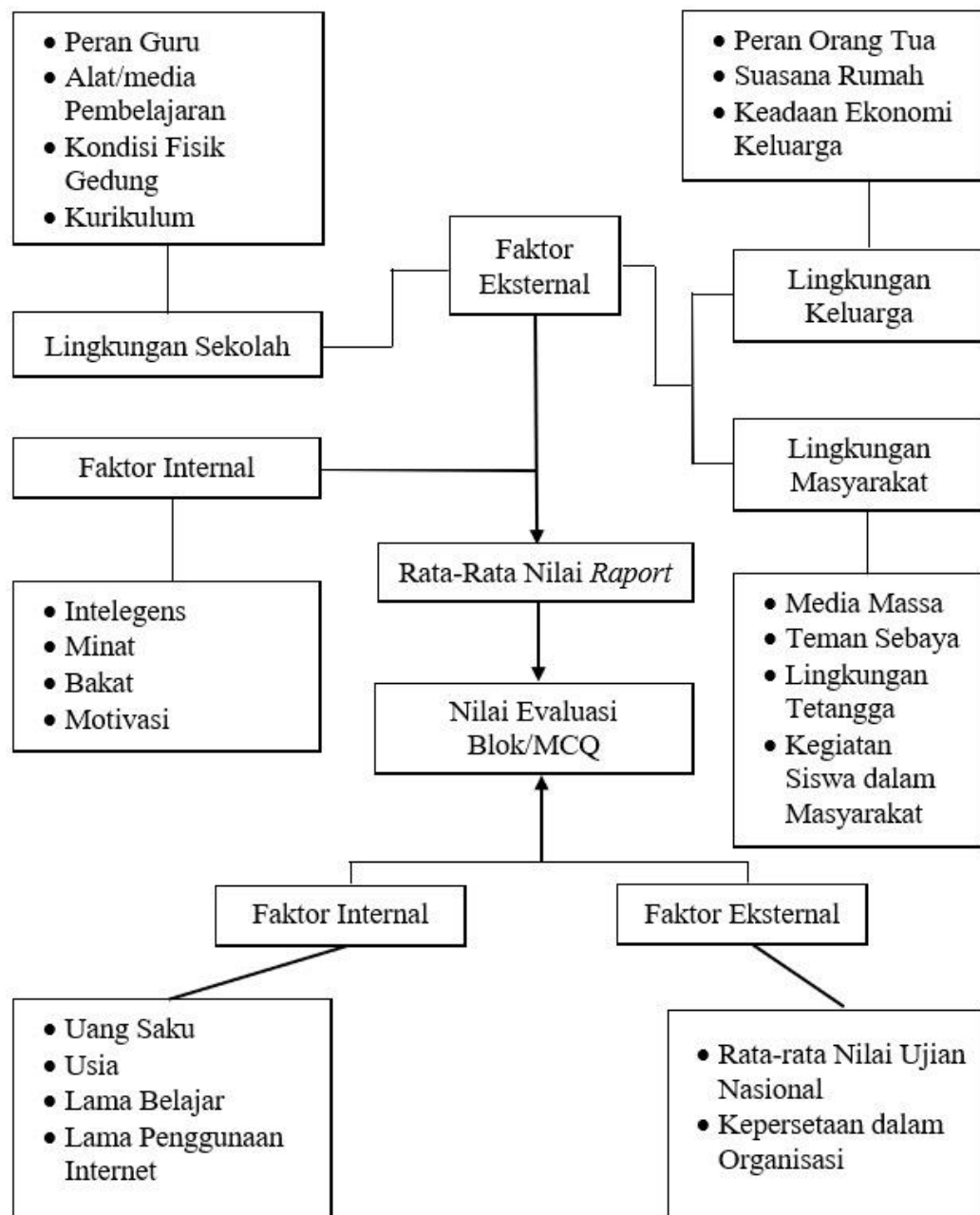
Nilai pada Ujian Nasional tingkat SMA dapat mencerminkan keberhasilan dalam pembelajaran di tingkat tersebut dan juga dapat menjadi indikasi kesiapan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Semakin tinggi nilai Ujian Nasional, semakin tinggi juga kemungkinan hasil belajar di perguruan tinggi.

b) Kepesertaan dalam Organisasi

Terlibat dalam kegiatan organisasi dapat mengembangkan keterampilan yang tidak diajarkan secara khusus dalam pembelajaran formal. Namun, terlalu banyak aktivitas organisasi juga dapat mengganggu keseimbangan waktu antara belajar dan

aktivitas organisasi, yang pada gilirannya dapat memengaruhi hasil belajar.

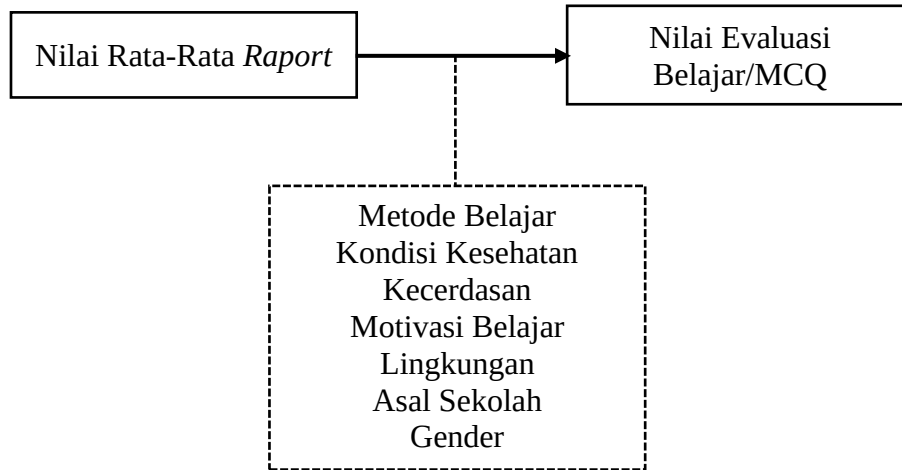
B. Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

(Ricky Zulfiandri & Amir Mahmud, 2017), (Alif Ramadhan, 2021a), (Mentari Dyah Wahyu, 2017), (Jami'atul Fitri, 2018)

C. Kerangka Konsep



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

Keterangan :

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

D. Hipotesis

H0 : Tidak terdapat hubungan antara rata-rata nilai *raport* dan nilai evaluasi belajar atau MCQ

H1 : Terdapat hubungan antara rata-rata nilai *raport* dan nilai evaluasi belajar atau MCQ

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian desain kuantitatif dengan metode penelitian analisis observative menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Menurut Notoatmodjo (2002) yang dikutip oleh Giani Aldilla, *cross-sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data pada suatu saat tertentu (*point time approach*). Pendapat lain mengatakan bahwa *cross-sectional* adalah pendekatan yang sifatnya sesaat atau pada suatu waktu saja dan tidak diikuti dalam kurun waktu tertentu (Bernard Roser 1988 dalam Ibnu Hadjar 1996).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi target adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan populasi terjangkau adalah mahasiswa prodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang mengikuti ujian MCQ semester dua angkatan 2022.

2. Sampel

Mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta semester dua angkatan 2022.

Metode sampling yang digunakan adalah total sampling, yaitu data pada populasi diambil seluruhnya serta memenuhi dari kriteria inklusi dan eksklusi.

A. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa aktif Pendidikan Dokter FKIK UMY angkatan 2022
- 2) Mahasiswa yang mengikuti KBM
- 3) Mahasiswa mengikuti evaluasi belajar atau MCQ dengan status reguler
- 4) Mahasiswa yang diterima melalui seleksi jalur *raport*
- 5) Mahasiswa dengan data nilai *raport* lengkap semester satu sampai empat

B. Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa dengan nilai remedial evaluasi belajar atau MCQ
- 2) Mahasiswa yang melanggar prosedur ujian
- 3) Mahasiswa dengan angka presensi <70%

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Tempat penelitian dan pengambilan data dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulan November sampai Desember 2023

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah rata-rata nilai *raport* mahasiswa pada sekolah menengah atas.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai evaluasi belajar semester dua mahasiswa FKIK UMY angkatan 2022.

E. Definisi Operasional

1. Nilai *raport*

Kata "nilai" atau "*value*" memiliki asal-usul dari bahasa Latin "*valare*" atau bahasa Prancis Kuno "*valoir*" yang berarti "nilai." Secara dasar, *valare*, *valoir*, *value*, atau nilai dapat diartikan sebagai harga. Dalam konteks ini, "harga" dapat digambarkan sebagai angka yang mencerminkan tingkat kecerdasan, seperti skor tugas, hasil ujian, atau nilai dalam *raport*, atau dapat juga diartikan sebagai tingkat kualitas atau pentingnya (Mentari Dyah Wahyu, 2017).

Dalam penilaian rata-rata nilai pada *raport*, informasi diambil dari hasil ujian tengah semester dan ujian akhir semester pada semester 1 hingga semester 6 di Sekolah Menengah Atas. Data ini mencakup penilaian mata pelajaran seperti fisika, kimia, matematika, bahasa Inggris, dan biologi yang digunakan sebagai referensi untuk menghitung rata-rata nilai siswa dalam *raport*. Dengan menggabungkan data dari berbagai mata pelajaran ini, rata-

rata nilai *raport* memberikan pandangan komprehensif mengenai prestasi akademik siswa dalam jenjang pendidikan tersebut.

2. Nilai Evaluasi Belajar atau *Multiple Choice Question* (MCQ)

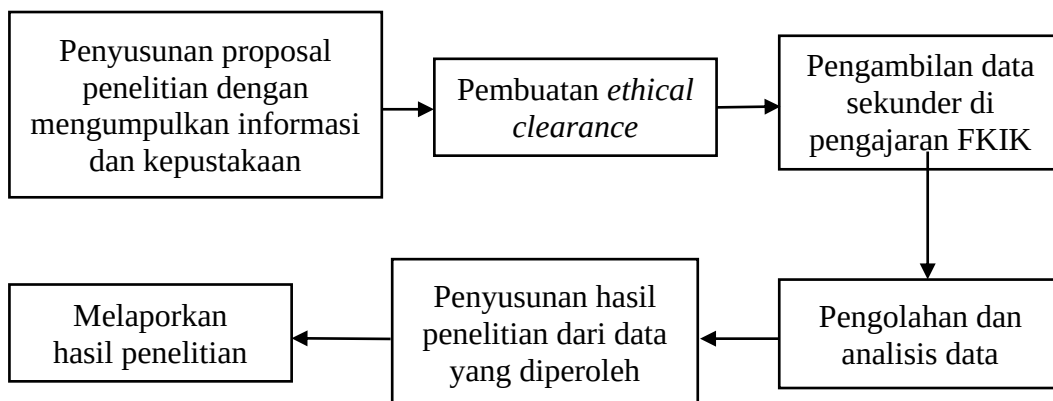
Multiple Choice Question (MCQ) merupakan salah satu alat penilaian yang sering digunakan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dengan menggunakan bentuk tes tulis yang menyediakan sejumlah pilihan jawaban terbatas (Alif Ramadhan, 2021a).

Data yang digunakan untuk penilaian evaluasi belajar, juga dikenal sebagai ujian berbasis *Multiple Choice Question* (MCQ) berasal dari hasil evaluasi belajar selama semester kedua, khususnya blok 4, 5 dan 6 yang melibatkan mahasiswa dalam program studi kedokteran di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY). Data ini sangat penting untuk evaluasi akademik. Dengan menggabungkan informasi dari berbagai blok selama semester tersebut, mereka dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang kinerja siswa dalam program.

F. Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen soal evaluasi belajar atau MCQ semester dua mahasiswa pre-klinik FKIK UMY angkatan 2022. Selain itu juga menggunakan instrument soal UAS pada sekolah asal masing-masing mahasiswa. Bahan yang dipakai ialah data sekunder, yaitu daftar nilai MCQ semester dua mahasiswa pre-klinik FKIK UMY angkatan 2022 dan daftar nilai *raport* SMA mahasiswa pre-klinik FKIK UMY.

G. Cara Pengumpulan Data



Gambar 3.1 Cara Pengumpulan Data

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada data soal UAS tidak terdapat sumber yang menyediakan informasi mengenai prosedur atau dokumen yang mengkonfirmasi validitas soal UAS di masing-masing sekolah asal mahasiswa. Soal-soal evaluasi belajar dibuat oleh ahli di bidang mereka dan dievaluasi oleh tim asesmen dari Unit Pendidikan Medis Program Studi Kedokteran FKIK UMY.

I. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, uji statistik dilakukan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences*, juga dikenal sebagai SPSS. Pengolahan dilakukan menggunakan program SPSS 25. Dilakukan uji statistik korelasi deskriptif untuk menentukan rata-rata nilai *raport* dan rata-rata nilai mahasiswa dalam evaluasi belajar atau MCQ semester dua. Pertama, diuji normalitasnya dengan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak normal. Selanjutnya, perhitungan dilakukan untuk mengetahui hubungan rata-rata nilai *raport* dan nilai evaluasi belajar semester dua. Pada penelitian ini

akan menggunakan uji parametrik untuk data dengan distribusi normal dan uji non parametrik untuk data dengan distribusi tidak normal. Untuk uji parametrik akan menggunakan metode pendekatan Pearson sedangkan untuk uji non parametrik akan menggunakan metode pendekatan Spearman. Jika terdapat hubungan rata-rata nilai *raport* dan nilai evaluasi belajar semester dua dianggap bermakna apabila ada nilai signifikan $p < 0,05$.

J. Etik Penelitian

Peneliti akan mengajukan penelitian ini ke Komisi Etik Penelitian FKIK UMY. Selama penelitian, peneliti menjamin bahwa semua data yang dikumpulkan akan disimpan dengan aman.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian mengenai rata-rata nilai *raport* dan nilai evaluasi belajar sudah dilaksanakan pada bulan desember 2023 sampai Januari 2024. Terdapat 102 mahasiswa yang diterima melalui jalur *raport* sebagai mahasiswa baru, tetapi 14 di antaranya tereleminasi karena tidak memenuhi kriteria inklusi. Penelitian ini dilakukan pada 88 dari 214 mahasiswa kedokteran umum FKIK UMY angkatan 2022.

Data yang digunakan dalam penelitian ini tersedia di kampus UMY dengan data nilai *raport* dan data nilai evaluasi belajar menggunakan data sekunder. Data yang telah tersedia dikategorikan dalam *Microsoft Excel* kemudian diurutkan nama mahasiswa sesuai abjad. Data pertama nilai *raport* diolah dengan cara menjumlahkan enam mata pelajaran dalam empat semester yaitu matematika, kimia, bahasa Inggris, bahasa Indonesia, biologi, dan fisika. Data kedua nilai *raport* diolah dengan cara menjumlahkan empat mata pelajaran dalam empat semester yaitu kimia, bahasa Inggris, biologi, dan fisika. Perbedaan antara enam mata pelajaran dan empat mata pelajaran terletak pada tidak disertakannya matematika dan Bahasa Indonesia dalam analisis data pada empat mata pelajaran. Hal ini disebabkan oleh pertimbangan bahwa matematika dan Bahasa Indonesia dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap landasan atau dasar yang diperlukan oleh mahasiswa kedokteran. Data nilai evaluasi belajar dioalah dengan cara

menjumlahkan nilai evaluasi belajar pertama dan evaluasi belajar kedua pada blok 4, 5, dan 6 lalu dihitung jumlah rata-rata dari nilai evaluasi tiga blok tersebut. Nilai evaluasi belajar yang masuk dalam kriteria pengolahan adalah nilai murni sebelum mahasiswa melakukan remediasi.

Berdasarkan hasil data sekunder yang diperoleh, berikut adalah rata-rata nilai dari semester 1 hingga semester 4 untuk setiap mata pelajaran.

Tabel 4.1 Rata-rata Nilai Setiap Mata Pelajaran

MATA PELAJARAN	RATA RATA NILAI
Bahasa Indonesia	88.5
Bahasa Inggris	88.4
Matematika	89.1
Fisika	88.2
Kimia	88.9
Biologi	89.2

Berdasarkan data rata-rata nilai setiap mata pelajaran, didapatkan hasil mata pelajaran dengan rata-rata nilai terendah adalah fisika dengan nilai 88.2. Mata Pelajaran dengan rata-rata nilai tertinggi adalah biologi dengan nilai 89.2.

Data nilai *raport* yang meliputi empat mata pelajaran dan enam mata pelajaran dalam empat semester memiliki karakteristik data yang ditunjukkan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif Nilai *Raport* Empat dan Enam Mata Pelajaran

	Rata-Rata Minimal	Rata-Rata Maksimal	Rata-Rata Keseluruhan
4 Mata Pelajaran (kimia, bahasa Inggris, biologi, dan fisika)	78.5	97.3	86.6
6 Mata Pelajaran (matematika, kimia, bahasa Inggris, bahasa Indonesia, biologi, dan fisika)	79.3	97.1	86.6

Pada empat mata pelajaran, nilai *raport* yang menjadi sampel diantaranya adalah mata pelajaran biologi, fisika, kimia, dan bahasa Inggris. Pada minimal rata-rata nilai *raport* empat mata Pelajaran mahasiswa kedokteran FKIK UMY angkatan 2022 adalah 78.5, sedangkan maksimal rata-rata nilai *raport* mahasiswa kedokteran FKIK UMY angkatan 2022 adalah 97.3. Rata-rata nilai yang diperoleh dari empat mata pelajaran adalah sebesar 86.6.

Pada enam mata Pelajaran, nilai *raport* yang menjadi sampel diantaranya adalah mata pelajaran biologi, matematika, fisika, kimia, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris. Pada minimal rata-rata nilai *raport* enam mata Pelajaran mahasiswa kedokteran FKIK UMY angkatan 2022 adalah 79.3, sedangkan maksimal rata-rata nilai *raport* mahasiswa kedokteran FKIK UMY angkatan 2022 adalah 97.1. Rata-rata nilai yang diperoleh dari enam mata pelajaran adalah sebesar 86.6.

Data nilai evaluasi belajar pada blok 4, 5, dan 6 memiliki karakteristik data yang ditunjukkan dalam tabel 4.3

Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif Nilai Evaluasi Belajar Blok 4, 5, dan 6

	Minimal	Maksimal	Rata-Rata
Blok 4	24	85.3	53.3
Blok 5	20	86.6	60.9
Blok 6	28	90.6	65.1
Keseluruhan blok	28.2	84.6	59.7

Nilai evaluasi belajar yang disertakan diantaranya adalah nilai evaluasi belajar pada blok 4, 5, dan 6 semester dua angkatan 2022. Pada blok 4, nilai minimal yang tercatat adalah 24, nilai maksimal mencapai 85,3, sedangkan rata-rata nilainya adalah 53,3. Di blok 5, nilai minimal yang diperoleh adalah 20, nilai maksimal mencapai 86,6, sementara rata-rata nilainya sebesar 60,9. Pada blok 6, nilai terendah yang tercatat adalah 28, nilai tertinggi mencapai 90,6, dengan rata-rata nilai sebesar 65,1.

Nilai minimal rata-rata evaluasi belajar pada tiga blok 4, 5, dan 6 adalah 28, sedangkan nilai maksimal rata-rata evaluasi belajar pada tiga blok 4, 5, dan 6 adalah 85. Rata-rata nilai evaluasi belajar mahasiswa kedokteran FKIK UMY pada blok 4, 5, dan 6 adalah 59,90.

Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa rata-rata nilai evaluasi belajar dengan rata-rata nilai *raport* empat mata pelajaran dan enam mata pelajaran berdistribusi normal ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka uji korelasi parametrik Pearson antara rata-rata nilai evaluasi belajar dengan rata-rata nilai *raport* empat dan enam mata pelajaran dapat digunakan dalam langkah selanjutnya. Hasil uji Pearson antara rata-rata nilai

evaluasi belajar dengan rata-rata nilai *raport* empat dan enam mata pelajaran ditunjukkan pada table 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Uji Korelasi Rata-rata Nilai *Raport* Dengan Evaluasi Belajar

	Nilai Evaluasi Belajar	Mata Pelajaran			
		4 Mata Pelajaran (Kimia, Bahasa Inggris, Biologi, Dan Fisika)	Statistik	6 Mata Pelajaran (Matematika, Kimia, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Biologi, Dan Fisika)	Statistik
Mean	59.7	86.6	$r = 0.87$ $p = 0.421$	86.6	$r = 0.108$ $p = 0.317$

Berdasarkan uji korelasi pearson didapatkan hasil korelasi antara rata-rata nilai evaluasi belajar dengan rata-rata nilai *raport* empat mata pelajaran dan enam mata pelajaran adalah tidak berhubungan ($p > 0,05$).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa rata-rata nilai *raport* enam mata pelajaran minimal yang diperlukan untuk diterima sebagai mahasiswa kedokteran FKIK UMY angkatan 2022 adalah 79. Sedangkan rata-rata nilai *raport* empat mata pelajaran minimal yang diperlukan untuk diterima sebagai mahasiswa kedokteran FKIK UMY angkatan 2022 adalah 78.6. Rata-rata nilai evaluasi belajar 4, 5, dan 6 mahasiswa kedokteran FKIK UMY angkatan 2022 adalah 59.9.

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa hubungan antara rata-rata nilai *raport* enam mata pelajaran dan nilai evaluasi belajar semester dua adalah 0,317 ($p > 0,05$). Sedangkan hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa

hubungan antara rata-rata nilai *raport* empat mata pelajaran dan nilai evaluasi belajar semester dua adalah 0,421 ($p > 0,05$). Hasil tersebut diartikan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara nilai rata-rata nilai *raport* dan nilai evaluasi belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dinda Ines Secsaria tahun 2018, mahasiswa yang memiliki pemahaman mendalam tentang ilmu kimia dan biologi biasanya menunjukkan keunggulan akademik dalam bidang kedokteran. Kedua cabang ilmu tersebut menjadi landasan utama untuk memahami berbagai konsep medis yang rumit, seperti reaksi kimia di dalam tubuh serta mekanisme fungsi biologis yang menunjang kehidupan. Penguasaan ilmu ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan dengan lebih baik, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah medis secara ilmiah dan logis. Dengan kemampuan di bidang kimia dan biologi, mahasiswa dapat menghubungkan pengetahuan teori dengan penerapannya secara praktis, sehingga lebih siap menghadapi berbagai tantangan dalam dunia kedokteran.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lukmanulhakim tahun 2018 menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan mencakup beberapa aspek, yaitu ketersediaan dan dukungan pengembangan serta pelatihan profesional pendidik, mekanisme dan proses akuntabilitas yang meliputi tata kelola, kurikulum serta kontrol atau penilaian mutu pembelajaran, dan umpan balik pembelajaran. Selain itu, sarana dan prasarana fisik sekolah, kepemimpinan sekolah, organisasi dan budaya sekolah, penjaminan mutu serta sistem dukungan

mutu, terutama penjaminan mutu internal, kemitraan antara orang tua, sekolah, masyarakat, serta kehadiran dan motivasi peserta didik juga menjadi faktor penting. Namun, sistem penerimaan mahasiswa baru yang membedakan calon mahasiswa berdasarkan nilai *raport* sering kali tidak diikuti oleh sistem atau proses pembelajaran yang sesuai dengan potensi siswa. Akibatnya, perbedaan sistem penerimaan berdasarkan nilai *raport* tersebut tidak memberikan manfaat yang signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Purnamawati Tjhin dan Diana Samara tahun 2018 juga memberikan dukungan bahwa hasil pembelajaran selama SMA secara tertentu berkontribusi pada pengetahuan awal mahasiswa, memfasilitasi mereka dalam menghadapi materi baru di perguruan tinggi. Meskipun demikian, korelasi yang lemah antara nilai pada masa SMA dengan prestasi semester 1 mungkin menandakan bahwa pengetahuan awal yang diperlukan mungkin belum memadai untuk pembelajaran di tingkat fakultas kedokteran.

Lukmanulhakim dalam penelitiannya tahun 2018 menyatakan bahwa nilai *raport* tidak memiliki hubungan dengan prestasi mahasiswa dikarenakan sistem seleksi mahasiswa baru yang menggunakan nilai *raport* tidak diikuti oleh proses pembelajaran yang memadai untuk mengakomodasi potensi individual siswa, sehingga perbedaan berdasarkan sistem seleksi nilai *raport* tidak memberikan keuntungan yang nyata. Selain itu, sistem penilaian nilai *raport* di perguruan tinggi masih menunjukkan ketidakjelasan dalam rentang nilai, sehingga instrumen penilaian tersebut kurang efektif dalam membedakan kemampuan siswa yang menjadi syarat utama dalam evaluasi pembelajaran. Padahal, secara teoritis,

penilaian yang efektif harus mampu mengidentifikasi potensi akademik siswa dengan tepat, dan mengakomodasi kebutuhan individual mereka dalam proses pembelajaran.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuyu Suci Megawati dan Amandha Boy Timor Randhita tahun 2017 menyatakan bahwa hasil tidak berhubungan dapat dipengaruhi oleh proses belajar ketika masa awal menjadi mahasiswa yang melibatkan faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang memengaruhi proses pembelajaran mahasiswa mencakup motivasi, kemampuan kognitif, sikap, serta efikasi diri. Berdasarkan penelitian, efikasi diri bukan satu-satunya faktor internal yang memengaruhi pencapaian hasil belajar. Selain itu, faktor eksternal juga memiliki peran penting, seperti lingkungan fisik dan sosial. Lingkungan sosial meliputi institusi pendidikan, masyarakat, dan keluarga, dimana keluarga memiliki pengaruh besar dalam mendukung proses belajar. Karakter orang tua, pola pengelolaan keluarga, dan faktor demografi, seperti lokasi tempat tinggal, dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap pencapaian akademik mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh R. Satriawan Wedniyanto Putra yang menyatakan bahwa penelitiannya tidak memiliki hubungan yang signifikan. Ketidakbermaknaan hubungan tersebut terjadi karena dalam proses pembelajaran, banyak faktor yang turut mempengaruhi. Faktor diantaranya adalah kemampuan guru dalam menyampaikan materi yang berkualitas, kesiapan belajar siswa yang bisa bervariasi, gaya belajar yang unik pada setiap siswa, serta kondisi lingkungan belajar yang juga memainkan peran penting (R. Satriawan,

2019). Bukti lain dari hasil yang diperoleh dapat disebabkan oleh prestasi akademik mahasiswa yang dapat dipengaruhi oleh motivasi intrinsik, keyakinan diri dalam konteks akademik, kemampuan belajar yang diatur sendiri, dan kepuasan terhadap program studi yang dipilih. Faktor-faktor ini secara kolektif membentuk landasan yang memengaruhi pencapaian mahasiswa dalam bidang akademik (Martinus Rayoan, 2020).

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis yang diperoleh dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata nilai *raport* minimal untuk dapat diterima sebagai mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) angkatan 2022 adalah 79
2. Rata-rata nilai evaluasi belajar mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) angkatan 2022 semester 2 adalah 59.90
3. Tidak terdapat hubungan antara rata-rata nilai *raport* dengan nilai evaluasi belajar pada mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2022
4. Hasil *coefficient correlation* pada uji Pearson menunjukkan nilai 0,087 pada empat mata pelajaran dan 0,108 pada enam mata pelajaran yang dapat diartikan bahwa hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau hampir tidak ada

B. Keterbatasan Penelitian

Pada saat dilaksanakannya penelitian terdapat beberapa keterbatasan penelitian, diantaranya adalah peneliti tidak dapat mendapatkan data nilai *raport* keseluruhan mahasiswa kedokteran FKIK UMY angkatan 2022. Keterbatasan selanjutnya adalah terdapat 14 mahasiswa tidak memiliki nilai yang lengkap. Namun, sampel yang digunakan sudah cukup untuk mewakili keseluruhan populasi. Ketidaktersediaan data asal sekolah menghambat proses analisis

akreditasi SMA baik untuk kategori unggul maupun lainnya sehingga analisis tidak dapat dilakukan dengan maksimal.

C. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut

1. Perlu adanya penelitian selanjutnya yang mencakup sampel keseluruhan dengan lengkap
2. Perlu mengkaji hubungan antara rata-rata *raport* dan nilai evaluasi belajar dengan blok yang lebih bervariasi
3. Perlu mengkaji hubungan antara rata-rata nilai *raport* dan nilai akademik lainnya
4. Perlu dilakukan pengkajian terhadap asal sekolah menengah atas berdasarkan status akreditasinya
5. Perlu dilakukan penelitian dengan faktor-faktor yang mempengaruhi antara rata-rata nilai *raport* dan nilai evaluasi belajar yang bervariasi
6. Menggunakan sampel lebih dari satu angkatan
7. Perlu dilakukan pengkajian pada program studi yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Alif Ramadhan, N. (2021a). *Hubungan Motivasi Dan Task Value Terhadap Nilai Mcq Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19*.
- Alur Pendaftaran Yudisium. (n.d.). FKIK UMY.
- Cahyo Ristian. (2010). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK N I Punggelan Banjarnegara*.
- Diana Mufidah, S. T. B. S. (2018). *Pengaruh Kemampuan Intelegensi Dan Task Commitment Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII MAN 1 Jember*.
- Dwi Hartanti, M., & Layal, K. (2018a). *Hubungan Nilai Ujian MCQ Tengah Blok dengan Nilai Ujian MCQ Akhir Blok I-XXIII pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang Angkatan 2014* (Vol. 9, Issue 1).
- Ida Ayu, Indah Mei, & I Gusti Ayu. (2021). *Survei Burnout Pada Mahasiswa Keperawatan Yang Menjalani Sistem Pembelajaran Blok Di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana* (Vol. 9, Issue 4).
- Intan Eneza. (2020). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Perubahan Masa Studi Blok Enam Minggu Menjadi Lima Minggu Pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas*.
- Jami'atul Fitri. (2018). *Hubungan Antara Tingkat Kesulitan Soal Multiple Choice Question (MCQ) Dengan Hasil MCQ Mahasiswa Angkatan 2014 PSIK FKIK UMY*.
- Lolavita Nakka Gasong. (2019). *Analisis Pengaruh Nilai Jalur Masuk Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Lukmanulhakim. (2018). *Nilai Rapor Sekolah Menengah Dan Hubungannya Dengan Indeks Prestasi Komulatif Mahasiswa*.
- Mariam Mamata. (2020). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Smp Katolik Santo Fransiscu Xaverius Kema*.
- Martinus Rayoan, F. (2020). *Pengaruh Nilai Ujian Nasional Matematika Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif, Mathematics Anxiety Dan Self-Regulated Learning*. In *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* (Vol. 1, Issue 1).
- Mentari Dyah Wahyu. (2017). *Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Hasil Belajar Siswa Pada SMP Negeri 1 Karangrayung Kabupaten Grobogan Berbasis Web*.
- Natanael Sundoro. (2013). *Analisis Dan Perancangan Rekapitulasi Nilai Rapor Siswa Pada SMA Negeri 1 Klaten Berbasis Web*.
- R. Satriawan. (2019). *Hubungan Nilai Tes Potensi Akademik Dengan Nilai MCQ Sebagai Prediksi Outcome Peserta Didik Baru*.
- Rasmawan, R. (2017). *Pengaruh Pembelajaran Block System Terhadap Prestasi Belajar Proses Industri Kimia Siswa Kelas XI SMTI Pontianak*.
- Ricky Zulfandri, & Amir Mahmud. (2017). *Sistem Pencatatan Penilaian Rapor Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 (Studi Kasus MIN Pasar Baru Bintuhan)*. In *Jurnal Media Infotama* (Vol. 13, Issue 1).

- Rifa'i, A. (2020a). *Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Sistem Blok di Program Studi Agribisnis Fakultas Industri Halal UNU Yogyakarta.*
- Savitri Puspaningrum, A., Saputri, I., & Ariany, F. (2020). Pengembangan E-Raport Kurikulum 2013 Berbasis Web Pada SMA Tunas Mekar Indonesia. In *Jurnal Komputasi* (Vol. 8, Issue 2).
- Septirahayu, A., & Sudarmana, L. (2018). *Penerapan Sistem Pengolahan Nilai Raport Di MTS Al-Ghazali Mirit Kebumen Berbasis Web.*
- Simbolon Satria, Damanik Burhanuddin, Ginting Riah Ukur, & Hutagalung Dini. (2020). *Aplikasi Pengolahan Data Nilai Raport Berbasis Web Di SMA Katolik Mariana Medan* (Vol. 2).
- Subianto, T., Arisanti, I., & Hartono, R. (2019). *Hubungan Antara Kesulitan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sdn 11 Sumbawa* (Vol. 1).
- Sudjudi Yassar Maulana. (2021). *Perbedaan Nilai MCQ Mahasiswa Sebelum Dan Selama Pembelajaran Daring Era Pandemi Covid-19.*
- Tjhin, P., & Samara, D. (2018). Hubungan nilai Ujian Sekolah dan nilai Ujian Nasional dengan indeks prestasi semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 1(3). <https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2018>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Setiap Variabel

		NILAI EVALUASI BELAJAR	RATA-RATA NILAI RAPORT
N	Valid	88	88
	Missing	0	0
Std. Deviation		11.446	3.405
Variance		131.022	11.593
Minimum		28	79
Maximum		85	97
Sum		5271	7803

		NILAI EVALUASI BELAJAR	RATA-RATA NILAI RAPORT
N	Valid	88	88
	Missing	0	0
Std. Deviation		11.4465	3.5140
Variance		131.022	12.348
Minimum		28.2	78.6
Maximum		84.7	97.3
Sum		5270.9	7802.5

Lampiran 2 Analisis Korelasi

		NILAI EVALUASI BELAJAR	RATA-RATA NILAI RAPORT
NILAI EVALUASI BELAJAR	Pearson Correlation	1	.108
	Sig. (2-tailed)		.317
	N	88	88
RATA-RATA NILAI RAPORT	Pearson Correlation	.108	1
	Sig. (2-tailed)	.317	
	N	88	88

		NILAI EVALUASI BELAJAR	RATA-RATA NILAI RAPORT
NILAI EVALUASI BELAJAR	Pearson Correlation	1	.087
	Sig. (2-tailed)		.421
	N	88	88
RATA-RATA NILAI RAPORT	Pearson Correlation	.087	1
	Sig. (2-tailed)	.421	
	N	88	88

Lampiran 3 Ethical Clearance



UMY UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA
Unggul & Islami

FAKULTAS
KEDOKTERAN DAN
ILMU KESEHATAN

**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA UNIVERSITY

**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"**

No. 101/EC-EXEM-KEPK FKIK UMY/XI/2023

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:

The research protocol proposed by:

Peneliti Utama : Faiz Akbar Al Manaf

Principal Investigator

Nama Institusi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Name of the Institution

Dengan Judul :

Title

"Hubungan Rata-Rata Nilai Raport Terhadap Nilai Evaluasi Blok Semester Dua Mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2022"

"The Relationship between Average Report Card Scores and Second Semester Block Evaluation Scores for Medical Students at Muhammadiyah University of Yogyakarta Class of 2022"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privasi, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risk, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 November 2023 sampai dengan tanggal 27 November 2024.

This declaration of ethics applies during the period of November 27, 2023 until November 27, 2024.



November 27, 2023

Chairperson,



Dr. drg. Ana Medawati, M.Kes